PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BIMBINGAN DAN KONSELING

OLEH :

PARINGGA DWI YUSWANTO
NPM : 12.1.01.01.0349

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UNP KEDIRI**
2016

Skripsi oleh:

PARINGGA DWI YUSWANTO
NPM : 12.1.01.01.0349

Judul:

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.	**Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0712076102**

Skripsi oleh:

PARINGGA DWI YUSWANTO
NPM: 12.1.01.01.0349

Judul:

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BINANGUN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri Pada
Tanggal: 06 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil Wulan Purhari, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BINANGUN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PARINGGA DWI YUSWANTO
NPM: 12.1.01.01.0349

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

pyuswanto@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd dan Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Terdapat siswa yang masih kesulitan dalam melakukan komunikasi atau interaksi dengan orang lain sehingga menyebabkan ketrampilan berbicaranya berkurang dan dapat menghambat siswa dalam berkomunikasi dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Binangun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest design.* Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang analisis datanya dilakukan dengan teknik karyawisata yang dibantu dengan *software SPSS versi 16.00.*

Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah (1) Hasil *pre-test* skala komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebesar 43,3% tergolong dalam kelas interval 55–77 berada pada kategori sedang. (2) Sedangkan hasil rata-rata skor *post-test* skala komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebesar 56,6% tergolong dalam kelas interval 78 - 100 berada pada kategori tinggi.(3) Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebelum dan sesudah pemberian *treatment*, diperoleh hasil perhitungan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 13,787 sementara t_{tabel} dengan df N – 1 = 29 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 1,699. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap komunikasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Binangun tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti semakin baik komunikasi siswa, maka semakin baik juga kemampuan dalam berbicaranya.

Kata kunci : Teknik Karyawisata, Komunikasi Siswa.

I. LATAR BELAKANG

Setiap bangsa, setiap individu, pada umumnya menginginkan pendidikan. Dengan pendidikan (pendidikan formal), makin banyak dan makin tinggi pendidikan maka makin baik. Dalam pendidikan formal yang biasanya memegang peranan utama ialah guru yaitu mengontrol reaksi dan respons murid. Siswa biasanya belajar di bawah tekanan dan bila perlu dengan paksaan tertentu, kelakuannya dikuasai dan diatur dengan berbagai aturan.

Kurikulum juga ditentukan oleh petugas pendidikan, bukan oleh murid sendiri, sehingga tidak selalu bahan itu menarik minat para siswa atau fungsional dalam kehidupan mereka. Karena itu guru berusaha menarik minat siswa, menggunakan paksaan atau macam-macam motivasi ekstrinsik. Mengganti metode dalam mengajar sangat diperlukan untuk mengatasi kejenuhan ketika proses belajar mengajar akan berlangsung.

Beberapa metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode karyawisata. Teknik karyawisata atau widyawisata adalah cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi. Tetapi karyawisata memerlukan waktu yang panjang dan biaya, memerlukan perencanaan dan persiapan yang tidak sebentar (Checep, 2010).

Metode karyawisata dapat dijadikan pilihan ketika siswa mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus. Apalagi dengan metode mengajar yang monoton. Mereka butuh suasana baru, karena kehidupan di antara ke empat dinding kelas sangat terbatas. Di luar kelas para siswa berhadapan dengan kehidupan yang kaya akan hal-hal yang dapat mereka pelajari. Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti "kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar." Meskipun kegiatan ini di luar kelas, namun karyawisata bukan piknik melainkan "memindahkan" kelas untuk sementara keluar.

Berkomunikasi secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud, 1984: 3/ 1985: 7).

Proses keterampilan berbicara dimulai sejak kecil. Ketika manusia belajar dari mendengar atau menyimak kemudian berbicara sesuai apa yang peserta didik dengar, dilanjutkan dengan belajar membaca dan menulis. Berbicara sendiri merupakan aspek yang sangat mendukung dalam proses komunikasi secara lisan yaitu dengan belajar berbicara maka belajar berkomunikasi.

Permasalahan tentang komunikasi masih banyak terjadi, terutama pada lingkungan pelajar yang dialami oleh kebanyakan siswa. Terbukti banyak siswa yang masih sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terjadi di SMP Negeri 1 Binangun, sehingga menyebabkan hambatan bagi siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan teman–temannya. Padahal komunikasi sangat penting begitu juga dengan siswa, manusia kemudian dapat berkomunikasi dengan bahasa dan berbicara agar maksud yang ingin disampaikan dapat tersampaikan kepada rekan bicara. Tahap ini akan berlanjut dengan berbicara untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada pendengar di muka umum. Dalam tahap ini ada beberapa orang yang mengalami kendala.

Di sekolah siswa belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru yang memperluas ketrampilan sosialnya. Siswa juga berkenalan dengan orang-orang yang berbagai ragam latar belakangnya dan belajar untuk menjalankan peranannya dalam struktur sosial yang dihadapi di sekolah. Masalah yang dihadapi siswa akan semakin beragam seiring meluasnya sosialisasi yang mereka lakukan. Hal ini tentu akan menjadi sebuah pengalaman baru, yang mungkin tidak mereka dapatkan ketika hanya berada dalam lingkungan keluarga. Dengan munculnya masalah-masalah tersebut siswa akan termotivasi untuk mencari jalan keluarnya.

Berkaitan dengan pemikiran di atas, penulis menganggap perlu untuk dibahas lebih mendalam dalam bentuk skripsi yang berjudul :“ Pengaruh Teknik Karyawisata dalam Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Binangun ’’.

II. METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design* karena tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol, sehingga satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu.

Dalam desain ini, subjek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur Komunikasi siswa sebelum diberikan teknik karyawisata (*pretest*) dan pengukuran yang kedua untuk mengukur Komunikasi siswa sesudah diberikan teknik karyawisata (*posttest*).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis variabel pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok (X) terhadap komunikasi siswa (Y) di SMP Negeri 1 Binangun. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui apakah metode karyawisata dapat mempengaruhi komunikasi siswa maka peneliti memberikan perlakuan berupa metode karyawisata dalam bimbingan kelompok. Perlakuan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang diadakan di tempat wisata bersejarah atau musium, metode karyawisata ini diberikan kepada 30 siswa.

Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor *pre-test* skala komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebesar 74,93 tergolong dalam kelas interval sedang. Sedangkan hasil rata-rata skor *posttest* skala komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebesar 97,3 tergolong dalam kelas interval tinggi.

Skor komunikasi siswa meningkat setelah melakukan metode karyawisata dalam bimbingan kelompok. Maka perlakuan yang diberikan ternyata memberi pengaruh positif bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun. Hipotesis yang akan diuji adalah " Ada pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun ". Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil = 13,787 dan t_{tabel} = 1,691 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, 13,787 > 1,691 pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima atau berbunyi "Ada pengaruh penggunaan metode karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap komunikasi siswa ", dapat diterima pada taraf signifikan 5%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun sebelum dan sesudah pemberian *treatment*, diperoleh hasil perhitungan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 13,787 sementara t_{tabel} dengan df N – 1 = 29 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 1,699. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 13,787 > 1,699 maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun", atau dengan kata lain bahwa *treatment* berupa metode karyawisata berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Binangun.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basri, H. 1999. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. (edisi empat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Checep.2009.Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/karyawisata.html, dinduh 11 desember 2014.

Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Depdikbud, (1984:3/1985:7). Teori-teori Ketrampilan-Berbicara(online). tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/Teori-teori-ketrampilan-berbicara.html, dinduh 10 desember 2014

Djamarah.2008.Teknik-Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/teknik-karyawisata.html, dinduh 8 desember 2014.

Departemen Sosial. 2004. *Penelitian Model Pemberdayaan keluarga Dalam Mencegah Tindak Tuna Sosial Oleh Remaja Perkotaaan.* *http://www.depsos.go.id/Balitbang* di unduh 9 Desember 2014.

Djaali, H dan Pudji Muljono, 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta. Intra Media.

Dewa Ketut Sukardi (2008). *Bimbingan-kelompok* (online). tersedia : https://miklotof.wordpress.com/2008/06/26/bimbingan-kelompok.html, diunduh 12 Desember 2014.

Gunarsa, S. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Penerbit BPK Gunung Mulia. Jakarta.

Hawari, D. 1997. *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Dana Bhakti Yasa.

Henry Guntur Tarigan (2008). *Ketrampilan-Berbicara*(online). tersedia : ketrampilan-berbicara.html, diunduh 12 Desember 2014.

Helmi, A.F dan Ramdhani, N. 1992. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Bergaul. Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.*

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan.* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta:Rajawali Perss.

M. Edi Kurnanto, 2013. ALFABETA . Bandung

Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyasa.2010.Teknik-Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/teknik-karyawisata.html, dinduh 11 desember 2014.

Monks, F.J,K dan Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nuryoto, S. 1992. *Karyawisata.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Pratidarmanastiti, L. 1991.*Perkembangan Moral Remaja Delinkuen dan Non Delinkuen.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Roestiyah. 2011.*Karyawisata.* (online). tersedia: http://www.Roestiyah.blogspot.com/2011/05/karyawisata.html,diunduh 11 Desember 2014.

Sugiyono , (2010). *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta

Solso (2002). *Eksperiman*(online). tersedia : eksperimen.html, diunduh 12 Desember 2014.

Syahbudin. 2009.*karyawisata.* (online). Tersedia: http://mgmpbismp.co.cc/2009/03/22/ *puisi-sebagai-bahan-ajar-antara-tuntutan-kurikulum-dan-kepentingan-apresiasi/* Diunduh Kamis 29 Oktober 2014.

Tohirin(2007).Bimbingan-Kelompok.(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/bimbingan-kelompok.html, dinduh 8 desember 2014.

Qudariyanthi., 2014.*karyawisata.* (online). tersedia: http://qudhariyanthi.blogspot.com/2014/01/karyawisata.html, diunduh 11 Desember 2014.

Djaali, H dan Pudji Muljono, 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta. Intra Media.

Dewa Ketut Sukardi (2008). *Bimbingan-kelompok* (online). tersedia : https://miklotof.wordpress.com/2008/06/26/bimbingan-kelompok.html, diunduh 12 Desember 2014.

Gunarsa, S. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Penerbit BPK Gunung Mulia. Jakarta.

Hawari, D. 1997. *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Dana Bhakti Yasa.

Henry Guntur Tarigan (2008). *Ketrampilan-Berbicara*(online). tersedia : ketrampilan-berbicara.html, diunduh 12 Desember 2014.

Helmi, A.F dan Ramdhani, N. 1992. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Bergaul. Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.*

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan.* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta:Rajawali Perss.

M. Edi Kurnanto, 2013. ALFABETA . Bandung

Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyasa.2010.Teknik-Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/teknik-karyawisata.html, dinduh 11 desember 2014.

Monks, F.J,K dan Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nuryoto, S. 1992. *Karyawisata.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Pratidarmanastiti, L. 1991.*Perkembangan Moral Remaja Delinkuen dan Non Delinkuen.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Roestiyah. 2011.*Karyawisata.* (online). tersedia: http://www.Roestiyah.blogspot.com/2011/05/karyawisata.html,diunduh 11 Desember 2014.

Sugiyono , (2010). *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta

Solso (2002). *Eksperiman*(online). tersedia : eksperimen.html, diunduh 12 Desember 2014.

Syahbudin. 2009.*karyawisata.* (online). Tersedia: http://mgmpbismp.co.cc/2009/03/22/ *puisi-sebagai-bahan-ajar-antara-tuntutan-kurikulum-dan-kepentingan-apresiasi/* Diunduh Kamis 29 Oktober 2014.

Tohirin(2007).Bimbingan-Kelompok.(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/blogspot.com/bimbingan-kelompok.html, dinduh 8 desember 2014.

Qudariyanthi., 2014.*karyawisata.* (online). tersedia: http://qudhariyanthi.blogspot.com/2014/01/karyawisata.html, diunduh 11 Desember 2014.